

Kadis Pertanian Kotabaru Tinjau Pembangunan Irigasi dan Embung Tadah Hujan di Desa Sungai Bahim



<https://redkal.com/kadis-pertanian-kotabaru-tinjau-pembangunan-irigasi-dan-embung-tadah-hujan-di-desa-sungai-bahim/>

Pemerintah Kabupaten Kotabaru nampaknya sangat serius mewujudkan program lumbung padi. Buktinya, sektor pertanian terus mendapatkan perhatian.

Di sepanjang 2020 ini, Dinas Pertanian Kotabaru meneruskan permintaan kelompok tani ke Dirjen Kementerian Prasarana dan Sarana. Sehingga dibangunkanlah pembangunan 5 unit embung tadah hujan, 6 unit dam parit, dan 10 unit pintu air.

“Semua pembangunan sarana pendukung persawahan itu dibangun secara swakelola oleh para petani menggunakan DAK,” ujar Kepala Dinas Pertanian Kotabaru Hairuddin, Kamis (22/10/2020).

Dijelaskannya, sebanyak 5 unit embung tadah hujan itu dibangun di Desa Sungai Bahim, Bangun Bejo, Kulipak, Teluk Mesjid dan Desa Sungai Nipah. Sedangkan pembangunan dam parit dibangun di Desa Sungai Bahim, Langkang Baru, Desa Kulipak dan Desa Sungai Pasir.

“Untuk pembangunan pintu air sebanyak 10 unit berada di Desa Karang Sari Indah, Sungai Limau, Kulipak, Sekapung, Tanjung Selayar, Kelumpang Tengah, Gunung Calang, Telusi, serta Desa Mangga,” bebernya.

Selain mengajukan permohonan pembangunan embung tadah hujan, dam parit dan pintu air, para kelompok tani juga mengajukan permohonan bantuan alat mesin pertanian, infrastruktur dan bibit sayur.

“Syukur alhamdulillah, semua permohonan bantuan itu dapat terealisasi di tahun 2020 dengan menggunakan DAK,” jelasnya.

(Diringkas dari <https://redkal.com/tingkatkan-hasil-pertanian-bangun-embung-dam-parit-hingga-pintu-air/>)

“Pengerjaan pembangunan irigasi lahan persawahan serta embung tadah hujan di Desa Sungai Bahim ini dilakukan sendiri secara swakelola oleh Kelompok Tani Pelita Satu,” jelas Hairuddin.

Sementara itu, Asisten II Setda Kotabaru Bidang Perekonomian dan Pembangunan H Akhmad Rivai mengatakan, peninjauan pembangunan irigasi dan embung tadah hujan bertujuan untuk melihat secara langsung proses pengerjaannya.

“Kami juga meminta agar irigasi dan embung itu dibangun sesuai perencanaan serta tepat waktu. Karena irigasi dan embung tadah hujan ini untuk mengairi persawahan,” tegasnya.

Selain itu, Rivai juga meminta kepada para petani agar tak mengubah lahan pertaniannya menjadi perkebunan kelapa sawit.

Pada kesempatan yang sama, Ketua Kelompok Tani Pelita Satu Mursidik mengucapkan terimakasih kepada Dinas Pertanian Kotabaru yang telah menanggapi permohonan pihaknya untuk dibangun irigasi dan embung tadah hujan.

“Kami sangat senang telah dibantu. Dengan adanya irigasi dan embung ini kami tak akan kesulitan untuk mengairi sawah. Kami juga berjanji tidak akan mengubah areal persawahan kami menjadi perkebunan kelapa sawit,” katanya.

(Diringkas dari <https://redkal.com/kadis-pertanian-kotabaru-tinjau-pembangunan-irigasi-dan-embung-tadah-hujan-di-desa-sungai-bahim/>)

Sumber Berita:

1. <https://redkal.com>, *Tingkatkan Hasil Pertanian, Bangun Embung, DAM Parit hingga Pintu Air*, 22 Oktober 2020.
2. <https://redkal.com>, *Kadis Pertanian Kotabaru Tinjau Pembangunan Irigasi dan Embung Tadah Hujan di Desa Sungai Bahim*, 20 Oktober 2020.

Catatan:

Peraturan Presiden Nomor 5 Tahun 2018 Tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 123 Tahun 2016 Tentang Petunjuk Teknis Dana Alokasi Khusus Fisik

✚ Pasal 2

Ayat (1)

DAK Fisik terdiri atas 3 (tiga) jenis, meliputi:

- a. DAK Fisik Reguler;
- b. DAK Fisik Penugasan; dan
- c. DAK Fisik Afirmasi.

Ayat (2)

DAK Fisik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi bidang:

- a. Pendidikan;
- b. Kesehatan dan keluarga berencana;
- c. Perumahan dan pemukiman;
- d. Pertanian;
- e. Kelautan dan perikanan;
- f. Industri kecil dan menengah;
- g. Pariwisata;
- h. Jalan;
- i. Irigasi;
- j. Air minum;
- k. Sanitasi;
- l. Pasar;
- m. Energi skala kecil;
- n. Lingkungan hidup dan kehutanan; dan
- o. Transportasi.